

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, MM. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Jilid I Edisi 3*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alim, M.N., Hapsari, T., dan Purwanti, Liliek. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-26. Makassar.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark. (2003). *Auditing and Assurance Service, 9th Edition*. New Jersey: Prantice Hall Inc.
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4 (2), 79-92.
- Chung, J. and Monroe, G.S. (2001). A research note on the effects of gender and task complexity on an audit judgment. *Behavioral Research in Accounting*, 13
- Fibrianti, Dwi Irmawati. (2009). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Firdaus. (2005). *Auditing, Pendekatan Pemahaman secara Komprehensif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harhinto, Teguh. (2004). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Jawa Timur). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herawati, T. D. dan Atmini, S. (2010). Perbedaan perilaku auditor dalam situasi konflik audit dilihat dari segi gender: peran locus of control, komitmen profesi, dan kesadaran etis. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8 (2), 531-545.
- Hidayat, W. dan Handayani, S. (2010). Peran faktor-faktor individual dan pertimbangan etis terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit pada lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1 (1), 83-112.

- Ikhsan, A. (2007). Profesionalisme auditor pada kantor akuntan publik dilihat dari perbedaan gender, kantor akuntan publik, dan hirarki jabatan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 9 (3), 199-222.
- Jamilah, S. dan Fanani, Z. (2007). Pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-30. Makassar.
- Kasidi. (2007). Faktor-aktor yang mempengaruhi independensi auditor: persepsi manajer keuangan perusahaan manufaktur di Jawa Tengah. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Konsepsi Gender*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2011. http://usupress.usu.ac.id/files/PEREMPUAN%20DALAM%20KEMELUT%20GENDER_Final_normal_bab%201.pdf
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kusharyanti. (2003). Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4, 25-60. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lubis, Haslinda (2009). Pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional, dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Luthans, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6 (1), 1-22.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murniati, M.P. dan Purnamasari St.Vena. (2002). Auditor risk: Suatu kewaspadaan baru bagi investor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1 (1), 73-80.
- Murtanto dan Andryani, M. (2005). Analisis hubungan pengalaman organisasi, evaluasi terhadap kinerja dan hasil karir auditor pada KAP: Pengujian pengaruh gender. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 5 (3), 219-248.

- Nungrahaningsih, Putri. (2005). Analisis perbedaan perilaku etis auditor di KAP dalam etika profesi (Studi terhadap peran faktor-faktor individual: Locus of control, lama pengalaman kerja, gender, dan equity sensitivity). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 617-630. Solo.
- Nurhaida. *Peraturan No.VIII A.2 tentang ketentuan Independensi Akuntan yang memberikan Jasa di Pasar Modal dalam keputusan Menteri Keuangan RI Bapepam dan LK No.Kep-86/Bl/2011*. Jakarta, 28 Februari 2011. Kementerian Keuangan RI Bapepam dan Lembaga Keuangan. Diakses 15 Juni 2011. http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/VIII/VIII.A.2.pdf
- O'Donnell, Ed. dan Johnson, E.N. (2001). The effects of auditor gender and task complexity on information processing efficiency. *International Journal of Auditing*, 5 (2), 91-105.
- Purnamasari, St.Vena. (2006). Sifat machiavellian dan pertimbangan etis: anteseden independensi dan perilaku etis auditor. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1-17.
- Rahmawati, Desi dan Jaka Winarna. (2002). Peran pengajaran auditing terhadap pengurangan expectation gap: Dalam isu peran auditor dan aturan serta larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7 (2).
- Rihandoyo. (2009). *Alat Uji Hipotesis Penelitian Sosial Non Parametik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses 30 September 2011. http://eprints.undip.ac.id/5079/1/Statistik_non_parametik_dengan_SPSS.pdf
- Sasongko, Sri Sundari. (2009) *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, BKKBN Pusat.
- Singgih, Elisha M. & Bawono, Ick R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1-24. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2004). *Statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Suraida, Ida. (2005). Uji model etika, kompetensi, pengalaman audit dan resiko audit terhadap skeptisisme profesional auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9 (2), 115-129.

Trisnaningsih, Sri. (2004). Perbedaan kinerja auditor dilihat dari segi gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (1), 108-123.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. 2011. Jakarta: Author. Diakses 8 Juni 2011. <http://www.iapi.or.id/iapi/download/seputarIAPI/UU%20No.5%20Tahun%202011%20tentang%20Akuntan%20Publik.pdf>

Zulaikha, MSi. (2006). Pengaruh interaksi gender, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap audit judgment (Sebuah kajian eksperimental dalam audit saldo akun persediaan). *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1-22.